

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono metodologi penelitian adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.¹

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana, dalam penelitian ini saya menggambarkan objek yang saya teliti berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat saya amati. Sehingga data yang terkumpul merupakan hasil dari lapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data primer seperti observasi, wawancara, studi pustaka seperti profil Desa Umbunasi, RPJMDes dan pengumpulan data sekunder seperti data pendukung yang saya peroleh dari buku-buku, jurnal, serta media online yang sangat berkaitan dengan judul penelitian.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Umbunasi Kecamatan Umbunasi kabupaten Nias Selatan

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Jakarta: Alfabeta, 2012). Hal 29

3.3. Tehnik Pengumpulan Data

Fokus penelitian ini diarahkan pada Strategi seperti apa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Umbunasi untuk meningkatkan Pembangunan Desa sehingga peneliti perlu menentukan subyek dalam menentukan sasaran penelitian. Dengan memperhatikan Strategi Pemerintah Desa serta pengelolaan Alokasi Dana Desa, Desa Umbunasi untuk dapat dikembangkan menjadi tempat infrastruktur untuk memfasilitasi masyarakat, maka peneliti mengarahkan sasaran penelitian kepada Kepala Desa Umbunasi (Feberman Jaya Tafona'o), dan Aparat Desa Umbunasi serta Masyarakat setempat.

3.4. Sumber Pengumpulan Data

Informan adalah orang yang memberi Informasi tentang apa yang terjadi di latar atau situasi penelitian. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini merupakan penelitian purposive sampling, yang di tujukan ke orang yang benar-benar memiliki kriteria sebagai sampel yang sesuai kebutuhan peneliti.

3.3.1. Informan Kunci

Informan Kunci atau (key informan) adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian yang dituju. Dari penjelasan mengenai informan kunci disini penulis menetapkan bahwa Kepala Desa Umbunasi sebagai informan kuncinya dikarenakan agar

peneliti mengetahui Pembangunan Desa seperti apakah yang dilakukan Pemerintah Desa Umbunasi.

3.4.1. Informan Utama

Mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini informan utama yang ditetapkan oleh peneliti adalah seretaris Desa sebagai Informan Tambahan. Informan tambahan dalam penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Desa Umbunasi. Bahwasanya dalam penelitian ini mengenai Strategi Inspektorat Dalam Mengawal Pembangunan Infrastruktur Melalui (ADD) karena setiap kesejahteraan dan kemajuan Desa sebagian besar ada di Masyarakat Desa

3.5. Tehnik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data dapat diperoleh penulis melalui empat cara yaitu, wawancara (*interview*), observasi, dokumen dan gabungan dari ketiganya. Penelitian yang dilakukan penulis dalam sub bab berikutnya dengan menggunakan tiga cara yaitu teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.²

3.4.1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta

² Tatang M. Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995) Hal 94-95

mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³ Teknik ini dilakukan secara langsung supaya dapat mengoptimalkan data untuk memenuhi data yang saya inginkan dalam penelitian ini. saya mulai meneliti pada hari Senin tanggal 30 juli 2020 pukul 13.00 wit. Pada awal saya observasi saya bertemu dengan masyarakat Desa Umbunasi untuk mengetahui apakah masyarakat Desa Umbunasi melihat kondisi Desa Umbunasi yang masih minimnya Pembangunan. Kemudian di hari berikutnya tepatnya pada tanggal 01 Agustus 2020 pukul 09.00 wit saya mencoba untuk menghubungi melalui via telpon Kantor Pemerintah Desa Umbunasi dengan tujuan untuk bertemu dengan Kepala Desa Umbunasi. Namun pada saat itu dengan gangguan masalah jaringan maka dalam hal itu saya terus berusaha menunggu sampai dapat hasil dari wawancara.

3.4.2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik penelitian ini saya gunakan untuk memenuhi data secara langsung dari Kepala Desa untuk mengetahui upaya-upaya seperti apa yang sudah dilakukan Pemerintah Desa dalam meningkatkan pembangunan Pemerintah Desa Umbunasi. Saya melakukan wawancara tersebut dengan informan yang sesuai dengan apa yang saya butuh di peneliti termasuk data-

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Jakarta: Alfabeta, 2012). Hal 226

data yang ada di Kantor Desa. Peneliti untuk mendapatkan informasi tidak berjalan dengan lancar, hingga mendapatkan data yang saya butuhkan.

3.4.3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, dokumen, biografi, Peraturan, kebijakan. Yang saya dapat selama saya observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang saya perlukan yaitu Profil Desa dan RPJMDes

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mekanisme untuk mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data memiliki posisi riskan dalam sebuah penelitian sebab dalam menganalisis harus dengan teknik yang benar agar hasil analisa yang didapat menjadi tepat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan langkah langkah yang diutarakan oleh Burhan Bugin, diantaranya.⁴

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan analisis data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data wawancara dengan informan, observasi langsung, studi literatur dan studi dokumentasi.⁵

⁴ Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). Hal 70

⁵ *Ibid.*, hal. 211

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) untuk mendapatkan data yang diperlukan, dengan teknik wawancara ini peneliti menghubungi Kepala Desa, beberapa perangkat Desa, dan sebagian masyarakat Desa Umbunasi. Setiap informan mempunyai porsi atau bobot pertanyaan guna untuk mendapatkan data yang sesuai agar mendapatkan data yang lebih jelas dan akurat. Selain wawancara peneliti juga menggunakan teknik pengamatan (*observasi*)⁶, dari pengamatan ini dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang upaya dari Pemerintah Desa Umbunasi terkhusus kepada Kepala Desa dalam meningkatkan melalui Strategi Inspektorat Dalam Mengawal Pembangunan Infrastruktur Melalui Alokasi Dana Desa berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti dalam tahapan pengamatan ini yaitu lokasi penelitian di Kantor Desa Umbunasi,

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan/ penyederhanaan data-data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didasarkan atas fokus permasalahan. Setelah melalui proses pemilihan data, maka akan ada data yang penting dan data yang tidak digunakan. Kemudian data diolah dan disajikan dengan bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah dan lebih bermakna.

⁶ Ibid., 209

Proses reduksi data ini tidak dilakukan diwaktu akhir penelitian saja, tetapi dilakukan terus-menerus proses pengumpulan data tersebut, karena reduksi data itu bukanlah suatu hal yang terpisah dari proses analisis itu sendiri. Reduksi data pada penelitian ini difokuskan pada Pengawasan Pembangunan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Umbunasi.

3. Display data

Display data merupakan kegiatan mendeskripsikan sekumpulan informasi untuk kebutuhan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penelitian. Penyajian data dari penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks. Biasanya sebagai pelengkap ditambahkan juga data dalam bentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

2. Verifikasi dan penegasan kesimpulan.

Verifikasi dan penegasan kesimpulan merupakan tahap akhir pada teknik analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan membaca makna data yang telah disajikan. Sebelum tahap penarikan kesimpulan terdapat tahap analisis data yang diperoleh dari penelitian. Oleh karena itu, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan secara berlanjut, berulang dan terus menerus.